

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani. Pelaksanaan bukan melalui pengajaran didalam kelas yang bersifat kajian teori, namun melibatkan unsur fisik. Bola basket adalah suatu permainan yang dilakukan diatas lapangan empat persegi panjang, rata, baik ditempat terbuka (*outdoor*) maupun tertutup (*indoor*). Bola basket dilakukan secara formal. Pendidikan formal (PF) yang sering disebut pendidikan persekolahan, berupa rangkaian jenjang pendidikan yang telah baku. Pembinaan bola basket salah satunya dapat dilaksanakan disekolah melalui kegiatan penjasorkes). Kegiatan penjasorkes diarahkan untuk membina serta meningkatkan bakat, minat, dan kemampuan. Kegiatan ini diharapkan dapat memunculkan siswa berprestasi, karena prestasi tidak diciptakan dalam waktu yang singkat. Untuk dapat bermain bola basket secara mahir dituntut mempunyai kemampuan menguasai teknik dasar terlebih dahulu, tanpa menguasai teknik dasar pasti tidak dapat bermain bola basket dengan baik. Dalam permainan bola basket ada berbagai macam teknik yang harus dikuasi oleh pemain agar dapat bermain bola basket dengan baik seperti: *Dribbling*,

Catching dan *Passing*, *Shooting*, *Pivot* dan *Rebound*. Namun, tidak berarti prestasi bola basket hanya ditentukan oleh pemilik teknik dasar yang baik saja. Ada faktor-faktor lain yang menunjang peningkatan kemampuan dalam bermain. Adapun kebutuhan fisik yang diperlukan bagi pemain bola basket meliputi dua aspek yaitu pembinaan fisik secara umum dan pembinaan fisik secara khusus. Selain itu, faktor mental pemain juga menentukan kualitas bermain, kemampuan dasar permainan bola basket memiliki peran yang sangat penting terhadap keberhasilan dalam bermain bola basket.

Menurut Machfud Irsyada (2000) Bola basket adalah olahraga yang dimainkan oleh 5 orang setiap regunya dan pemain harus memantulkan bola sambil berlari atau berjalan atau bisa dioper ke teman satu regunya dengan sasaran akhir yakni memasukan bola ke keranjang lawan. Olah raga ini pada umumnya dimainkan dalam ruangan tertutup atau *indoor*. Ada 3 posisi utama dalam bermain basket, yaitu : 1) *Forward*, pemain yang tugas utamanya adalah mencetak poin dengan memasukan bola ke keranjang lawan, 2) *Defense*, pemain yang tugas utamanya adalah menjaga pemain lawan agar pemain lawan kesulitan memasukan bola, dan 3) *Playmaker*, pemain yang menjadi tokoh kunci permainan dengan mengatur alur bola dan strategi yang di mainkan oleh rekan-rekan setimnya. Bola basket adalah salah satu olahraga yang paling digemari oleh penduduk Amerika Serikat dan penduduk di belahan bumi lainnya, antara lain di Amerika Selatan, Eropa Selatan, Lithuania, dan juga di Indonesia. Banyak kompetisi bola basket yang diselenggarakan setiap tahun, seperti *British Basketball League* (BBL) di

Inggris, *National Basketball Association* (NBA) di Amerika, dan Indonesia *Basketball League* (IBL) di Indonesia. Pada permainan bola basket terdapat beberapa teknik dasar bermain bola basket yang dapat di pelajari, yaitu dimulai dari yang paling mendasar, seperti cara memegang bola dan menangkap, mengoper bola, serta menggiring bola. Latihan yang teratur akan menggiringgi keberhasilan pemain untuk mencapai prestasi. Untuk dapat mencapai prestasi puncak sebagai seorang pemain basket, maka sangat diperlukannya teknik, taktik, fisik, dan mental yang prima. Teknik dasar dalam bola basket ada 2 macam, yaitu teknik dasar dengan bola dan teknik dasar tanpa bola. Teknik dasar tanpa bola dalam permainan bola basket yaitu meliputi: berlari mengubah arah, melompat dan meloncat, dan gerak tipu badan. Sedangkan teknik dasar dengan bola meliputi: Teknik menggiring bola (*Dribbling*), Teknik mengoper (*passing*), Teknik *pivot*, teknik *pivot* merupakan gerakan berputar kesegala arah dengan bertumpuh dengan salah satu kaki pada saat pemain tersebut menguasai bola, Teknik menembak (*Shooting*), Teknik *Rebound* salah satu teknik dengan bola yaitu teknik mengoper bola merupakan salah satu karakteristik pemain bola basket yang dominan, tujuan utamanya adalah untuk mengumpan atau *passing* dan men *shoot* ke arah ring.

Menurut Amirullah dan Budiyo (2014:21) menjelaskan bahwa “Skill atau keterampilan adalah suatu kemampuan untuk menterjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai tujuan yang diinginkan”. Menurut Bateman dan Snell (2012:10) menjelaskan “Keterampilan

merupakan bagian dari manajemen pengetahuan yang merupakan sekumpulan praktik yang bertujuan untuk menemukan dan memanfaatkan sumber-sumber data intelektual dari organisasi sepenuhnya mendayagunakan intelektualitas orang-orang dalam organisasi”. Menurut pendapat Kasmir dan Jakfar (2013:172) menyatakan “Komponen organisasi yang penting adalah pekerjaan atau jabatan. Untuk mencapai tujuan organisasi perlu menetapkan jenis-jenis pekerjaan yang harus dilaksanakan sesuai dengan keterampilan yang dimiliki karyawan”. Menurut Zulkifli Rasid (2018) Keterampilan Teknis atau Hard skill yaitu penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya. Hard skill merupakan penguasaan keterampilan teknis dari hasil pembelajaran yang berhubungan dengan suatu bidang ilmu tertentu. Contohnya bidang ilmu kedokteran, science, teknologi, olahraga, seni dan bidang ilmu lainnya. Menurut Zulkifli Rasid (2018) Keterampilan Teknis atau Hard skill yaitu penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya. Hard skill merupakan penguasaan keterampilan teknis dari hasil pembelajaran yang berhubungan dengan suatu bidang ilmu tertentu. Contohnya bidang ilmu kedokteran, science, teknologi, olahraga, seni dan bidang ilmu lainnya.

Menurut Imam Sodikun (1992: 8) bola basket merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola besar yang dimainkan dengan tangan. Bola bisa dioper (dilempar ke teman), bisa dipantulkan ke lantai (di tempat maupun sambil jalan dan berlari) dan tujuannya adalah memasukan bola ke

keranjang lawan. Permainan dilakukan oleh dua regu, masing-masing regu terdiri dari 5 pemain. Setiap regu berusaha memasukan bola ke keranjang lawan dan menjaga (mencegah) keranjangnya sendiri kemasukan sedikit mungkin. Bermain bola basket dapat memberikan banyak manfaat untuk kesehatan fisik dan mental. Mulai dari memperkuat tulang dan otot, mengatasi stress, hingga menjaga kestabilan tubuh. Ditambah lagi olahraga ini dapat dimainkan oleh setiap kalangan usia. Sementara itu, tujuan permainan bola basket yang lain bisa berbeda-beda, tergantung pemain. Ada yang bermain basket karena tujuan pembelajaran, ada pula yang bermain dengan tujuan kesehatan dan bahkan kesenangan. Dalam olahraga bola basket terdapat teknik dasar *shooting*. *Shooting* dalam olahraga bola basket sekilas terlihat sederhana namun sebenarnya adalah teknik yang tergolong kompleks. Ada istilah yang berkaitan dengan teknik *shooting* dalam permainan bola basket yang perlu dikenal sejak dini yaitu BEEF (*Balance, Eyes, Elbow, Follow through*). Danny Kosasih (2008:47). Dalam melakukan *shooting* posisi badan harus seimbang dengan pandangan meter focus pada ring (keranjang), kemudian siku membentuk sudut siku-siku 90 derajat dan diakhiri dengan gerakan lanjutan (*follow through*). Dalam permainan bola basket setiap pemain yang akan melakukan *shooting* tidak akan selalu mendapatkan posisi ideal untuk menembak sehingga akan menambah tingkat kesulitan yang lebih dalam melakukan *shooting*. *Shooting* merupakan gerakan yang paling digemari dalam olahraga permainan bola basket, karena dimana saat seorang pemain bola basket melakukan *shooting* dan bola tersebut masuk para

penonton akan bersorak bergemuruh. Dalam permainan bola basket penembak yang handal disebut shooter. *Shooting* memerlukan koordinasi gerak yang sangat baik agar menjadi seorang shooter yang baik, pemain harus dapat meningkatkan latihan *shooting*-nya. Sehingga pemain tersebut akan terus menerus melakukan latihan *shooting*-nya dengan tidak bosan. Dengan latihan yang tepat seorang pemain akan menjadi seorang penembak yang handal dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama. (Danny kosasih.2008:46).

Sehubungan dengan hal yang dijelaskan diatas, berdasarkan pengamatan, observasi serta wawancara siswa kelas XI SMA Negeri 2 Ende bahwa siswa nya telah lama mengenal materi pembelajaran permainan bola besar cabang olahraga bola basket, baik melalui proses belajar mengajar disekolah SMA Negeri 2 Ende sudah cukup memadai dalam hal sarana dan prasarana untuk permainan bola basket tentang teknik dasar *shooting* terutama kemampuan melakukan gerak dasar *shooting* sudah cukup bagus.

Berdasarkan paparan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Tinjauan Pelaksanaan Teknik Keterampilan *Shooting* Dalam Permainan Bola Basket Pada Siswa SMA Negeri 2 Ende”**

B. Identifikasi Masalah

Jadi dari latar belakang diatas dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang belum menguasai teknik dasar bola basket terutama dalam hal *shooting*.

2. Belum diketahui pelaksanaan teknik keterampilan *shooting*
3. Kurangnya fasilitas dalam proses belajar siswa dalam permainan bola basket

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari salah penafsiran dan agar tidak menjadi luas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada Tinjauan Pelaksanaan Teknik Keterampilan *Shooting* pada permainan bola basket pada siswa SMA Negeri 2 Ende

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana pelaksanaan teknik keterampilan *shooting* permainan bola basket pada siswa SMA Negeri 2 Ende”?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik keterampilan *shooting* dalam permainan bola basket pada siswa SMA Negeri 2 Ende

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini adalah semacam latihan epistemic bagi penulis dalam meningkatkan keterampilan *shooting* dalam permainan bola basket.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa yang mempunyai hobi dalam bermain bola basket dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk

- menganalisis teknik *shooting* pada siswa yang baru mengenal permainan bola basket.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menyusun program latihan yang lebih baik sehingga dapat melatih siswa secara professional.
 - c. Bagi siswa yang terlibat langsung dalam penelitian ini, akan memperoleh hasil untuk meningkatkan kemampuan teknik *shooting* dalam permainan bola basket.
 - d. Bagi guru dapat di jadikan manfaat sebagai kajian ilmiah yang berhubungan dengan teknik *shooting* dalam permainan bola basket.